

# LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAHAN TAHUN ANGGARAN 2011

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



Kementerian Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEP. BANGKA BELITUNG**  
Jalan Raya Mentok Km 4 Pangkalpinang  
Telp. (0717) 422585, Fax. (0717) 421797  
E-mail: bptp.babel@yahoo.com  
**2011**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintahan (LAKIP) Tahun Anggaran 2011 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepulauan Bangka Belitung dapat tersusun dengan baik.

LAKIP TA. 2011 BPTP Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi BPTP Kepulauan Bangka Belitung. LAKIP juga sekaligus dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi upaya peningkatan kinerja pada masa mendatang.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan kegiatan, dan penyusunan LAKIP ini. Terimakasih.

Pangkalpinang,  
Kepala Balai

Prof. Dr.Ir. Risfaheri, M.Si.  
NIP 19640117 198903 1 002

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung, sebagai salah satu instansi pemerintah mempunyai tanggungjawab untuk menyampaikan hasil kinerjanya dalam mengemban tugas dan fungsinya apakah sudah sesuai dengan mandat yang diembannya dan sampai sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dan kekurangan-kekurangannya. Pertanggung jawaban pelaksanaan program atau kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dalam tahun anggaran 2011, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian kep. Bangka Belitung telah menetapkan 5 sasaran yang akan dicapai. Ke tiga sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 13 indikator kinerja.

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2011 telah dicapai dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung tahun 2011, terutama indikator masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Realisasi anggaran pada tahun 2011 mencapai 94,91%

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti dengan penyuluh belum sesuai kebutuhan. Sedangkan hambatan/kendala eksternal yang dihadapi berkaitan dengan terbatasnya sumber pendanaan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. RENCANA STRATEGIK	
2.1. Visi dan Misi.....	3
2.2. Tujuan dan sasaran.....	4
2.3. Capaian Tujuan dan sasaran.....	5
2.4. Rencana kinerja tahun 2011.....	8
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2011.....	13
3.2. Analisis Capaian Kinerja.....	15
3.3. Akuntabilitas Keuanga.....	19
3.4. Anggaran dan Realisasi.....	19
IV. PENUTUP.....	20

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Rencana Strategik Tahun 2010 – 2014.....	16
Lampiran 2.	Rencana Kinerja Tahunan .....	19
Lampiran 3.	Pengukuran Kinerja Kegiatan .....	26
Lampiran 4.	Pengukuran Pencapaian Sasaran .....	34
Lampiran 5.	Realisasi Anggaran Tahun 2011 Berdasarkan Jenis Belanja Per Desember 2011.....	36

## BAB I PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian merupakan bagian penting dari pembangunan nasional. Pembangunan pertanian memerlukan berbagai dukungan sumberdaya yang ada. Sumberdaya tersebut adalah manajemen, konservasi, rehabilitasi, pasar yang sehat (*market viability*), biaya internal, inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi, kebijakan perdagangan, pertimbangan kemasyarakatan (*societal considerations*) dan reaksi global (*global responsibility*). Mosher dalam Mubyarto (1989) menyebutkan ada beberapa syarat mutlak yang memungkinkan terjadinya pembangunan pertanian, antara lain pasar hasil-hasil pertanian, teknologi yang senantiasa berkembang, tersedianya bahan-bahan dan alat-alat produksi secara lokal, adanya perangsang produksi bagi petani, dan tersedianya pengangkutan yang lancar dan kontinyu.

Badan Litbang Pertanian sebagai salah satu unit kerja Kementerian Pertanian mempunyai peranan penting dalam mendukung program-program pembangunan pertanian. Badan Litbang Pertanian mempersiapkan teknologi-teknologi unggulan dan teknologi spesifik lokasi yang diperlukan dalam mempercepat tercapainya tujuan pembangunan pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung dibentuk pada awal tahun 2004 sebagai upaya Badan Litbang Pertanian untuk mewujudkan aspek desentralisasi pengembangan teknologi yang disesuaikan dengan kondisi daerah. Sekarang ini banyak keragaman yang ada di daerah, baik dari aspek fisik, ekonomi, maupun sosial-budaya yang harus direspon oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian dalam aspek penyediaan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Oleh karena itu peranan dan fungsi balai pengkajian teknologi pertanian menjadi semakin nyata dalam upaya menjabarkan misi Badan Litbang Pertanian dan Kementerian Pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung, sebagai salah satu instansi pemerintah, harus mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). *Good Governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk memenuhi aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan instansi, badan litbang, kementerian pertanian serta cita-cita bangsa dan negara.

Untuk mendukung *Good Governance* berbagai upaya telah dilakukan seperti ditetapkannya Tap. MPR RI No.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; Undang-undang No.28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; serta Inpres No.9 tahun 1998 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sejalan dengan hal itu, telah dikembangkan dan diterapkan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate dalam bentuk laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP), yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung, sebagai salah satu instansi pemerintah mempunyai tanggungjawab untuk menyampaikan hasil kerjanya dalam mengemban tugas dan fungsinya apakah sudah sesuai dengan mandat yang diembannya dan sampai sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dan kekurangan-kekurangannya. Berdasarkan evaluasi kerjanya, di masa mendatang, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung dapat lebih memperbaiki diri dan meningkatkan kinerja dan prestasinya.

Dalam era keterbukaan dan untuk memberikan gambaran yang lebih nyata, jelas dan transparan, penyusunan laporan pertanggungjawaban Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung secara teknis berpedoman pada sistem penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagaimana tertuang dalam SK Kepala Lembaga Administrasi Negara No.239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang di dalamnya dilakukan pengukuran atau penilaian kinerja

berdasarkan tolok ukur Rencana Strategis. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) juga merupakan pertanggung jawaban pelaksanaan program atau kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung.



## BAB II PERENCANAAN & PERJANJIAN KINERJA

### 2.1. Visi dan Misi

Mengacu kepada visi Badan Litbang Pertanian 2010-2014, untuk menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia dalam menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian mendukung terwujudnya sistem pertanian industrial, serta visi BBP2TP di mana pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian tepat guna bertaraf internasional, sebagai lembaga yang relatif baru (Peraturan Menteri Nomor 633/Kpts/OT.140/12/2003, tgl 30 Desember 2003) maka **visi BPTP Babel adalah:**

“Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang unggul di tingkat nasional dan asia tenggara”

Sedangkan **misi BPTP Babel** adalah:

1. Melaksanakan litkaji dan pengembangan teknologi pertanian strategis
2. Menghasilkan, menyediakan, dan menyebarkan inovasi teknologi dan berbagai alternatif pilihan bahan kebijakan pertanian spesifik lokasi bagi,
3. Menjadi pusat informasi dan rujukan inovasi teknologi pertanian,
4. Menjalin kemitraan dengan stakeholder dalam upaya memberdayakan masyarakat

## **2.2. Tujuan dan Sasaran**

### **Tujuan :**

1. Membangun aliansi strategis untuk mengembangkan jejaring kegiatan pengkajian dan diseminasi pertanian.
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas BPTP Babel dalam menjalankan tupoksinya.
3. Mengembangkan sinkronisasi dan koordinasi dengan institusi pusat dan daerah untuk menunjang pembangunan pertanian wilayah.

### **Sasaran :**

Sasaran utama BPTP Kep. Bangka Belitung tahun 2010-2014 adalah dihasilkannya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mendorong peningkatan kinerja sektor pertanian sebagai sumber pertumbuhan baru di Provinsi Kep. Bangka Belitung.

## **2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran**

### **2.3.1. Kebijakan dan Program**

Kebijakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian BPTP babel sebagai berikut:

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.
2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian.
3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.

4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

### **2.3.2. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja**

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BPTP Babel adalah masukan, keluaran, dan hasil.

Masukan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan BPTP Babel adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) atau peneliti/penyuluh yang melaksanakan kegiatan serta inovasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian.

Keluaran adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BPTP Babel umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, paket teknologi maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke stakeholder (Badan Litbang Pertanian, BPTP/PTP dan petani).

Hasil merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil yang diharapkan dari masing-masing kegiatan BPTP Babel bergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan tersebut.

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2010 – 2014 dengan satu program yaitu: Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian.

Untuk mengimplementasikan mandatnya, selanjutnya program tersebut dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama dan indikator, yaitu :

1. Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem, dengan indikator utama jumlah inovasi pertanian.
2. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah jenis materi inovasi.
3. Pendampingan program strategis pembangunan pertanian wilayah, dengan indikator utama jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mencapai sasaran.
4. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional, dengan indikator utama jumlah rekomendasi.
5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah MoU yang terimplementasi.
6. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
7. Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak) /petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah juklak/juknis.
8. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi, dengan indikator utama jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.
9. Peningkatan kualitas manajemen institusi, dengan indikator utama jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008.
10. Pengembangan kompetensi SDM, dengan indikator utama jumlah SDM yang meningkat kompetensinya.

11. Peningkatan publikasi bertaraf nasional/internasional
12. Peningkatan pengelolaan laboratorium, dengan indikator utama jumlah laboratorium yang produktif.
13. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan, dengan indikator utama jumlah kebun percobaan yang produktif.
14. Peningkatan usaha penangkaran unit pengelolaan benih sumber.
15. Peningkatan pengelolaan website dan database, dengan indikator utama Jumlah website dan database yang *ter-update* secara berkelanjutan.

#### 2.4. Rencana Kinerja Tahun 2011

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2011, BPTP Babel telah mengimplementasikan Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama, dapat dilihat pada Tabel II-1.

Tabel II-1. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	6 inovasi
Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasi ke pengguna	3 teknologi
	Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	4 laporan
	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	1 rekomendasi

Tabel II-1. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target (Lanjutan)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1 laporan
Meningkatnya sinergi internasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	2 laporan
	Jumlah juklak/juknis	0
Meningkatnya Manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan monev kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	16 laporan
	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 (maintenance)	1 BPTP
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	5 org
	Jumlah publikasi bertaraf nasional/ internasional	0
	Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	1 Lab
	Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	1 Kebun
	Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1 UPBS
	Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1 Website

Selanjutnya masing-masing kegiatan utama tersebut akan di dicapai melalui beberapa judul kegiatan. Adapun masing-masing judul kegiatan dan alokasi anggarannya untuk rencana kinerja tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel II-2.

Tabel II-2. Kegiatan utama, Juduk dan alokasi anggaran

Kegiatan Utama	Judul	Anggaran (Rp.000)
Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	Dampak Kegiatan Penambangan Timah pada Sektor Pertanian dan Kinerja Sektor Pertanian Pasca Penambangan Timah di Prov. Kep. Bangka Belitung	133.636,36
	Kajian Pola dan Faktor Penentu Distribusi Penerapan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Prov. Bangka Belitung	133.636,36
	Pengkajian Efektivitas Pendampingan SL PTT dan Adopsi Teknologi PTT Padi Sawah di >60% Unit SLPTT Bangka Belitung	71.885
	Pengkajian pengembangan IP padi 200 di sawah masam dengan pendekatan PTT mendukung peningkatan produksi >25% di Kep. Bangka Belitung	99.236
	Pengendalian Penyakit Kuning Secara Hayati dengan Pasteuria penetrans Meningkatkan Produktivitas > 30 % di Bangka Belitung	84.473
	Teknik Pengelolaan Hara Tanah dan Percepatan Recovery < 2 Tahun pada Lahan Sawah Bekas Tambang Timah di Kepulauan Bangka Belitung	94.812
Penyediaan dan penyebarluasan teknologi pertanian	Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Provinsi Kepulauan bangka Belitung	74.500
Pendampingan model spektrum diseminasi multi <i>chanel dan program</i> strategis pembangunan pertanian nasional/daerah	Diseminasi dan Pengawasan Percepatan Tanam Melalui Pendampingan SL-PTT Padi di Kep. Bangka Belitung	747.113

Tabel II-2. Kegiatan utama, Juduk dan alokasi anggaran

Kegiatan Utama	Judul	Anggaran (Rp.000)
	Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi (M-P3MI) di Kepulauan Bangka Belitung	129.995
	Pendampingan Program Pencapaian Swasembada Daging sapi dan Kerbau	28.580
	Pendampingan Gerakan Nasional Revitalisasi Lada dan Perbenihan Lada	31.516
	Pengembangan rumah Pangan Lestari (KRPL)	95.870
Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional	Strategi Peningkatan Produksi Padi Sawah di Bangka Belitung	45.600
Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian	Laporan kerjasama, pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan hasil litbang	29.650
Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Laporan koordinasi dan Sinkronisasi kegiatan Satker	90.150
Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak) /petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	-	0
Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta adminstrasi institusi	Layanan Perkantoran	2.460.754
	Laporan Pengelolaan Satker	70.200
	Laproan perencanaan dan penganggaran kegiatan	44.400



Tabel II-2. Kegiatan utama, Juduk dan alokasi anggaran

Kegiatan Utama	Judul	Anggaran (Rp.000)
	Laporan Monitoring, Evaluasi dan SPI	39.350
	Bangunan	257.200
	Peralatan	48.900
Peningkatan kualitas manajemen institusi	Peningkatan Mutu Satker	15.000
Pengembangan kompetensi SDM	Peningkatan Kapasitas SDM	22.250
Peningkatan publikasi bertaraf nasional/ internasional	-	0
Peningkatan pengelolaan laboratorium	-	0
Peningkatan pengelolaan kebun percobaan	Pengelolaan Instalasi Pengkajian	1.530
	Demplot/Demfarm Horrtikultura	53.072
	Demplot Ternak	65.950
	Demplot/Demfarm perkebunan	138.886
Peningkatan penangkaran usaha pengelolaan benih sumber	Perbenihan padi sawah	254.796
Peningkatan pengelolaan website dan database	Pengelolaan Webiste/Database Perpustakaan	36.600

Berdasarkan RKA-KL dan POK (petunjuk Operasional Kinerja) Tahun 2011, Indikator kinerja kegiatan tersebut di tetapkan oleh BPTP Babel melalui Penetapan Kinerja Tahunan pada tahun 2011 (Lampiran PKT 2011).

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada tahun anggaran 2011, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kep. Bangka Belitung telah menetapkan 5 (lima) sasaran yang akan dicapai. Sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 13 (tiga belas) indikator kinerja dan dicapai hanya melalui satu program, yaitu: Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian.

### 3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2011

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kep. Bangka Belitung Tahun 2011 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut :

Tabel II-1. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	6 inovasi	6 inovasi	100
Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasi ke pengguna	3 teknologi	3 teknologi	100
	Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	4 laporan	4 laporan	100
	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	1 rekomendasi	1 rekomendasi	100

Tabel II-1. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1 laporan	1 laporan	100
Meningkatnya sinergi internasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi	2 laporan	2 laporan	100
	Jumlah juklak/juknis	-	-	-
Meningkatnya Manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan moneyv kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	16 laporan	16 laporan	100
	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 (maintenace)	1 BPTP	1 BPTP	100
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	5 org	5 org	100
	Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	-	-	-
	Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	-	-	-
	Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	1 Kebun	1 Kebun	100
	Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1 UPBS	1 UPBS	100
	Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1 Website	1 Website	100

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung tahun 2011 secara umum menunjukkan hasil yang telah ditetapkan pada tahun 2011.

### 3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2011 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kep. Bangka Belitung dapat dijelaskan sbagai berikut :

<b>Sasaran 1 :</b>	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah teknologi spesifik lokasi	6 inovasi	6 inovasi	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 telah tercapai. Adapun pencapaian indikator kinerja kegiatan untuk mencapai sasaran ini dapat dilihat secara detail pada Formulir PKK.

Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator kinerja sasaran "Jumlah teknologi spesifik lokasi", dicapai melalui 2 (enam) kegiatan kometitif dan 4 (empat) kegiatan Ristek yang outputnya berupa:

1. Rumusan skenario kebijakan yang dapat dipergunakan untuk mengurangi dampak kerusakan lahan pertanian akibat kegiatan penambangan timah dan meningkatkan kinerja sektor pertanian di Prov. Kep. Bangka Belitung.

2. Peta dan faktir-faktor penentu inovasi teknologi padi sawah
3. Rumusan kebijakan dan formulasi model strategi pendampingan SLPTT Padi yang efektif.
4. Rekomendasi pemupukan spesifik lokasi dan pengembangan IP 200
5. Teknologi pengendalian penyakit kuning lada secara terpadu dan ramah lingkungan
6. Rekomendasi (varietas, pemupukan dan pengelolaan air) pada lahan pasca tambang.

<b>Sasaran 2 :</b>	Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah teknologi yang didiseminasi kan ke pengguna	3 teknologi	3 teknologi	100
Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	4 laporan	4 laporan	100
Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	1 rekomendasi	1 rekomendasi	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui kegiatan Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan, Pendampingan Program strategi (SLPTT, MP3MI, PSDSK, MKRPL, Gernas Lada).

<b>Sasaran 3 :</b>	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011, dicapai dengan melalui kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kab. Bangka Tengah. Kerjasama ini bernama Program Pengembangan Sapi Terpadu dan telah dihasilkan 1 MoU (kerjasama lanjutan) serta Kerjasama dengan BP3L.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1 laporan	1 laporan	100

<b>Sasaran 4 :</b>	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi	2 laporan	2 laporan	100

<b>Sasaran 5 :</b>	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Jumlah dokumen perencanaan monev kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	16 laporan	16 laporan	100
Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 (maintenace)	1 BPTP	1 BPTP	100
Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	5 org	5 org	100
Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	-	-	-
Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	-	-	-
Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	1 Kebun	1 Kebun	100
Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1 UPBS	1 UPBS	100
Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1 Website	1 Website	100

Mengingat tujuan, sasaran, dan indikator kinerja Renstra 2010-2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung, dengan Renstra 2005-2009 BBP2TP, maka capaian (realisasi) indikator kinerja tahun 2011 yang merupakan awal pelaksanaan Renstra Tahun 2010-2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2011 tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu;
- 2) Intensifnya kegiatan pertemuan masing-masing tim penanggungjawab; dan
- 3) Sumbangsih substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya.

Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2011 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan synkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program.

### **3.3. Akuntabilitas Keuangan**

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

### **3.4. Anggaran dan Realisasi**

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung pada TA. 2011 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN.

Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung dicairkan sesuai dengan Surat Pengesahan DIPA Tahun Anggaran 2011 dengan nomor **0166.1/018-09.2/IX/2010 tanggal 31 Desember 2009**. Setelah mengalami beberapa kali revisi, karena adanya kebijakan penganggaran, jumlah Pagu DIPA Tahun Anggaran 2011 terakhir direvisi adalah sebesar Rp. 4,463,901,000. Alokasi anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan jenis belanja (menurut DIPA tahun 2011) terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal (Lampiran 5). Berdasarkan angka distribusinya, maka anggaran



belanja yang paling besar dari total anggaran adalah belanja pegawai yaitu sebesar Rp 1,927,826,000 (43,17%), kemudian untuk anggaran yang relatif paling kecil belanja modal yaitu sebesar Rp 300,000,000 (6,72%). Sementara untuk anggaran belanja barang yaitu sebesar Rp 2,238,075,000 (50,11%). Dari jumlah pagu DIPA tersebut, sebesar Rp. 74.500.000 di SKPA-kan untuk judul kegiatan Program pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaaan (PUAP) di 6 kabupaten, Rp. 617.675.720 kegiatan kompetitif dan Ristek.

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung atas dasar SP2D sampai dengan akhir TA. 2011 mencapai Rp. 4,238,698,123 (94,91%) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA TA. 2011 (Lampiran 5).

## **BAB IV PENUTUP**

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2011 telah dicapai dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung tahun 2011, terutama indikator masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Untuk indikator hasil, evaluasi secara umum menunjukkan bahwa kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung memiliki hasil yang cukup baik bagi penggunanya. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti dengan penyuluh belum sesuai kebutuhan.

## **LAMPIRAN**